

**PEMBELAJARAN NILAI SPIRITUAL
DENGAN PENDEKATAN TEMATIK INTEGRATIF
DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**INTWIYANA CECEP SETIAWAN
NIM. 1123301101**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intwiyana Cecep Setiawan

NIM : 1123301101

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pembelajaran Nilai Spiritual dengan Pendekatan Tematik
Integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil
Penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 Desember 2015

Saya yang menyatakan




Intwiyana Cecep Setiawan
NIM. 1123301101



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

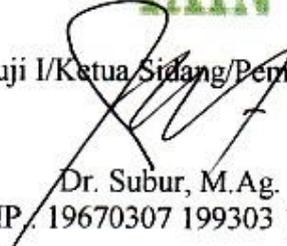
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBELAJARAN NILAI SPIRITUAL DENGAN PENDEKATAN TEMATIK
INTEGRATIF DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO

yang disusun oleh saudara : Intwiyana Cecep Setiawan, NIM. : 1123301101
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin,
tanggal 11 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan
Penguji Skripsi.

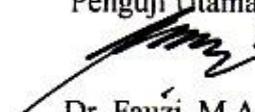
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005

Penguji II/ Sekretaris Sidang,


Muflahah, S.S
NIP.: 19720923 200003 2 001

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :

Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 16 Desember 2015

Hal : Pengajuan Munaqosah skripsi
Sdr. Intwiyana Cecep Setiawan
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

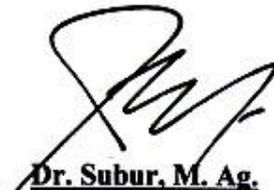
Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Intwiyana Cecep Setiawan
NIM : 1123301101
Judul : **Pembelajaran Nilai Spiritual Dengan Pendekatan
Tematik Integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01
Purwokerto**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.
Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Subur, M. Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ
أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

*“Barang siapa menginginkan dunia maka dengan ilmu dan barang
siapa menginginkan akhirat maka dengan ilmu dan barang siapa
menginginkan keduanya maka dengan ilmu”*

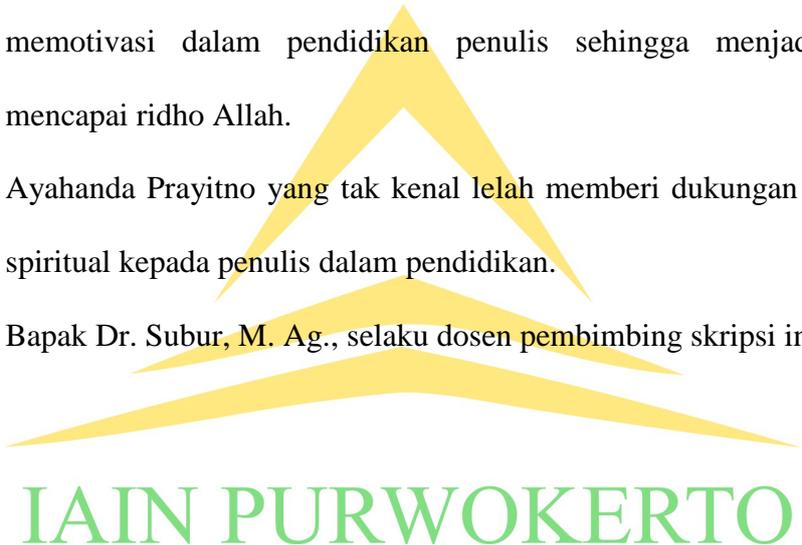
(Imam Asy-Syafi’i)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. KH. Drs. Chariri Shofa M. Ag. dan Ibu Dra. Hj. Umi Afifah M.S.I, beserta keluarga besar Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto tercinta.
2. Ibunda tercinta ibu Supeni dengan kasih dan sayangnya yang membuat penulis selalu semangat dalam menghadapi setiap masalah dan selalu memotivasi dalam pendidikan penulis sehingga menjadikan tujuan mencapai ridho Allah.
3. Ayahanda Prayitno yang tak kenal lelah memberi dukungan material dan spiritual kepada penulis dalam pendidikan.
4. Bapak Dr. Subur, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

**PEMBELAJARAN NILAI SPIRITUAL DENGAN PENDEKATAN
TEMATIK INTEGRATIF DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01
PURWOKERTO**

INTWIYANA CECEP SETIAWAN
1123301101

ABSTRAK

Pembelajaran nilai spiritual merupakan proses penanaman pengetahuan terkait seperangkat keyakinan agama yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Keberhasilan dalam penanaman nilai spiritual ini sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang baik hubungan antara seseorang dengan Tuhan maupun dengan sesama makhluk.

Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam suatu tema. Pembelajaran tematik integratif ini memberikan pengalaman langsung terhadap peserta didik dan menuntut peserta didik untuk lebih aktif sehingga dapat memberikan pembelajaran menyeluruh dan tidak dipisah-pisah. Dalam pembelajaran tematik integratif ini disertakan juga di dalamnya penanaman nilai spiritual dan nilai sosial yang diajarkan secara *indirect learning* bersamaan dengan diberikannya materi pembelajaran umum.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimanakah pembelajaran nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif yang dilaksanakan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto dilaksanakan dari mulai pra pembelajaran, proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Selain dalam pembelajaran ada juga pembiasaan diluar pembelajaran yaitu dalam kegiatan sehari-hari. Adapaun pendekatan tematik integratif yang dilaksanakan merupakan pembelajaran yang dimodifikasi khusus untuk kelas VI. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran nilai spiritual adalah dengan menggunakan lembar mutaba'ah yang diisi oleh peserta didik sesuai kegiatan keagamaan sehari-hari, selain itu evaluasi dilaksanakan juga dengan pengamatan langsung dalam proses kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran nilai spiritual, tematik integrative

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Nilai Spiritual dengan Pendekatan Tematik Integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia, yaitu agama Islam. Semoga kita mendapat syafaat beliau di akhirat nanti.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan juga sebagai aplikasi dalam mengevaluasi kapasitas ilmiah dari mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya di kelembagaan tersebut.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang sederhana ini. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus Penasehat Akademik.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Subur, M.Ag., Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Sudrajat, S.Sos., selaku kepala SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.
10. Ustadz Agus Pitono, S.Pd., Ustadzah Arini Rosyidah, S.Pd., dan Ustadz Salimun. S.Pi., selaku guru kelas IV, V dan VI yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap keluarga besar SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.
12. Abah KH. Drs. Chariri Shofa, M.Ag. dan Ibu Hj. Umi Afifah, M.S.I. beserta keluarga, yang telah banyak membimbing dan memberi banyak

ilmu serta motivasi kepada penulis, semoga dapat menjadi bekal yang bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.

13. Ibunda tercinta Supeni dan Ayahanda Prayitno serta adik-adiku tersayang Yanuari Praditia dan Nasif Fadil Abdullah, yang telah banyak memberikan kasih sayang, dan memberikan dorongan berupa materi dan doa yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat terus berjuang dalam mencari ilmu hingga saat ini.

14. Sahabat-sahabat seperjuangan seluruh santri Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto yang telah bersama-sama mengarungi setiap suka dan duka.

15. Sahabat-sahabat seperjuangan kamar Sunan Gresik Pondok Pesantren Darussalam (Dion, Atiq, Zuhdi, Riza, Def, Zen, Erik, Mas Aziz, Magny, Abdillah, Wildan, Opi, Sandy, Rohmat, Aji, Surya, Fatih, Ahmed, Hafaz, Dayat, Maul, Aga, dan Aul).

16. Sahabat tercinta Yunita Suryandari yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

17. Sahabat-sahabat mahasiswa IAIN Purwokerto khususnya PAI C angkatan 2011.

18. Semua sahabat dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

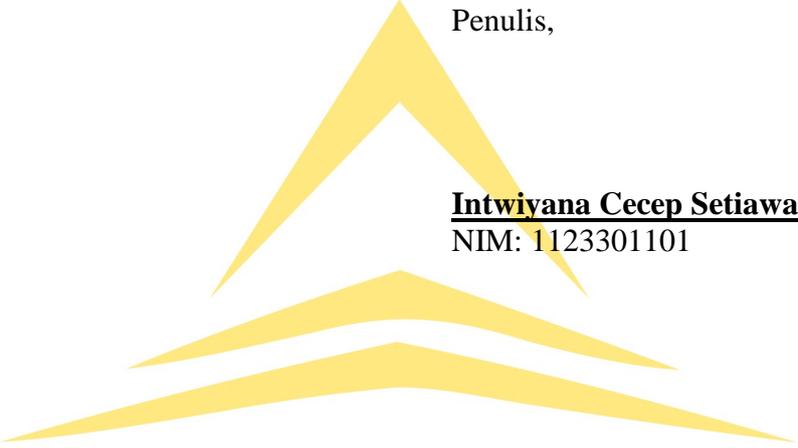
Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya pada kita semua. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak sempurna dan masih

banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih sempurna.

Akhirnya penulis selalu bersyukur kepada Allah SWT karena skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis sendiri khususnya.

Purwokerto, 16 Desember 2015
Penulis,

Intwiyana Cecep Setiawan
NIM: 1123301101



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defnisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Telaah Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PEMBELAJARAN NILAI SPIRITUAL DAN PENDEKATAN TEMATIK INTEGRATIF	
A. Nilai Spiritual	13
1. Pengertian Nilai.....	13

2.	Sumber Nilai.....	14
3.	Macam-macam Nilai	16
4.	Pendidikan Nilai	17
5.	Nilai Spiritual	19
6.	Fungsi Nilai Spiritual	20
B.	Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar	21
1.	Tujuan.....	21
2.	Pembagian Pengajaran Agama	22
C.	Kecenderungan Beragama Anak Usia Sekolah Dasar.....	25
1.	Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	25
2.	Kecenderungan Beragama Anak Usia Sekolah Dasar	28
D.	Pendekatan Tematik Integratif	29
1.	Pengertian Pendekatan Tematik Integratif	29
2.	Landasan Pembelajaran Tematik Integratif.....	31
3.	Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Integratif	33
4.	Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif	34
5.	Keunggulan Pembelajaran Tematik Integratif	36
6.	Tahapan Pembelajaran Tematik Integratif	38
7.	Evaluasi Pembelajaran Tematik Integratif	45
E.	Penerapan Pembelajaran Nilai Spiritual dengan Pendekatan Tematik Integratif	49
1.	Perencanaan Pembelajaran	49
2.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	50

3. Evaluasi	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	58
B. Lokasi Penelitian	59
C. Subjek dan Objek Penelitian	59
D. Teknik Pengumpulan Data	60
E. Teknik Analisis Data	62
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto ...	65
B. Penyajian Data.....	74
C. Analisis Data	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
C. Kata Penutup.....	110

IAIN PURWOKERTO

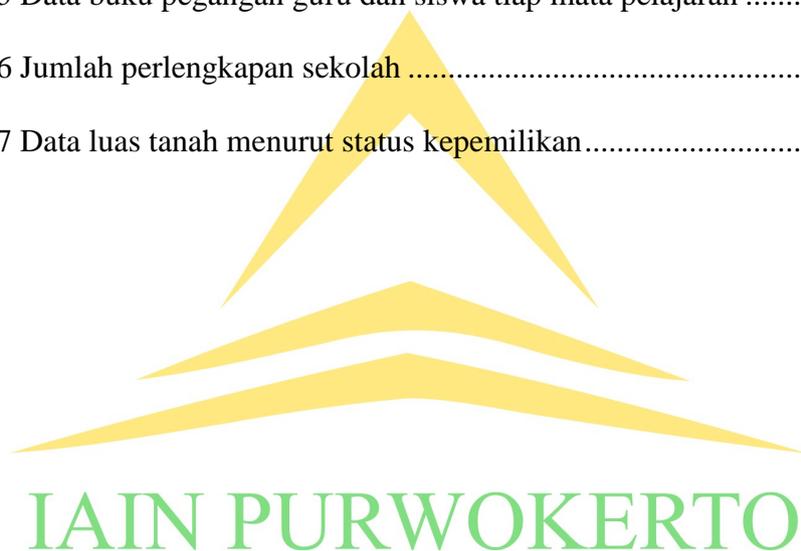
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data guru dan karyawan SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto ...	68
Tabel 2 Data jumlah siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016.....	71
Tabel 3 Data jumlah ruang berdasarkan jenis, status kepemilikan dan kondisi....	72
Tabel 4 Data jumlah buku bacaan dan buku sumber	72
Tabel 5 Data buku pegangan guru dan siswa tiap mata pelajaran	73
Tabel 6 Jumlah perlengkapan sekolah	73
Tabel 7 Data luas tanah menurut status kepemilikan.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Wawancara
2. Lampiran Pedoman Observasi
3. Lampiran Hasil Wawancara
4. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lampiran Jadwal Pelajaran
6. Lampiran Foto Kegiatan Pembelajaran
7. Lampiran Rekomendasi Munasqosyah
8. Lampiran Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
9. Lampiran Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
10. Lampiran Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
11. Lampiran Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul
12. Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal
13. Lampiran Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
14. Lampiran Surat Observasi Pendahuluan
15. Lampiran Surat Ijin Riset Individual
16. Lampiran Surat Telah Melakukan Penelitian
17. Lampiran Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
18. Lampiran Blangko Bimbingan Skripsi
19. Lampiran Surat Keterangan Wakaf Buku
20. Lampiran Sertifikat-sertifikat
21. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu negara, pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena pendidikan memegang peranan yang besar untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Selain itu, pendidikan juga merupakan wahana untuk mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia.

Berkaitan dengan hal ini disadari atau tidak, salah satu alternatif peningkatan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan, sebab kehidupan manusia dan kehidupannya yang sesuai dengan nilai-nilai manusia baik secara individu maupun kelompok mutlak memerlukan bekal kemampuan yang dibentuk melalui pendidikan. Dengan demikian diharapkan manusia dapat menghadapi tantangan-tantangan di masa-masa yang akan datang, serta menjadi manusia cerdas, terampil, mandiri, dan bertanggung jawab.¹

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Bukan hanya negara yang menganggap pentingnya pendidikan, dalam agama Islam pendidikan juga sangat diperhatikan. Petunjuk kitab suci maupun

¹ Enceng Mulyana, *Model Tukar Belajar*, (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm. 1

² Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), hlm. 8-9

sunnah Nabi dengan jelas menganjurkan para pemeluk Islam untuk meningkatkan kecakapan dan akhlak generasi muda. Sebab, pendidikan adalah sebuah penanaman modal manusia untuk masa depan dengan membekali generasi muda dengan budi pekerti yang luhur dan kecakapan yang tinggi.³

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan bertujuan untuk dapat menciptakan generasi yang berkualitas dan dapat berguna bagi bangsa dan negara. Berbagai kebijakan-kebijakan yang terus dikembangkan oleh pemerintah dalam sistem pendidikan nasional diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan. Bukan hanya meningkatkan intelektual di bidang akademik tetapi juga meningkatkan keyakinan keimanan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan seharusnya dapat menjadi landasan dalam membentuk pribadi peserta didik dan masyarakat pada umumnya, pendidikan dalam hal ini merupakan pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan pendidikan yang dilaksanakan di lembaga-lembaga nonformal dan informal. Namun demikian pada kenyataannya, mutu pendidikan, khususnya mutu *output* pendidikan masih rendah jika dibanding dengan mutu *output* pendidikan di negara lain, baik di Asia maupun kawasan ASEAN. Rendahnya mutu pendidikan memerlukan penanganan secara menyeluruh.⁴

Berbicara tentang pendidikan, tidak akan lepas dari kurikulum, kurikulum dalam suatu pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena kurikulum

³ Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 48

⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 13

merupakan penentu arah pendidikan bagi suatu negara. Dalam sistem pendidikan, kurikulum bersifat dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman.

Dan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pada tahun 2013 lalu pemerintah menetapkan kebijakan tentang kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum ini sangat menekankan pada pendidikan karakter dan penanaman nilai spiritual serta nilai sosial dalam pembelajarannya. Jadi selain mendapatkan pengetahuan materi, diharapkan peserta didik juga mendapatkan nilai spiritual dan sosial secara mendalam.

Dalam implementasi kurikulum 2013, penanaman nilai-nilai spiritual dan nilai sosial dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai spiritual, dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan dalam tatanan kognitif, tetapi menyentuh internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Kurikulum 2013 ini merubah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar menjadi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yang berkenaan dengan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. Keempat kelompok tersebut menjadi acuan dari Kompetensi Dasar dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif. Kompetensi yang berkenaan dengan sikap

⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi...*, hlm. 7

keagamaan dan sosial dikembangkan melalui proses pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*), yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan.⁶ Artinya, disini terjadi proses integrasi nilai-nilai spiritual dan sosial dalam pembelajaran.

Dalam masing-masing tingkatan pendidikan berbeda-beda proses penerapan kurikulum dan juga berbeda dalam proses pembelajaran nilai-nilai spiritual dan sosial. Khususnya dalam tingkatan Sekolah Dasar, pembelajaran nilai spiritual dilaksanakan dalam pembelajaran tematik integratif, dimana pembelajaran menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema. Dan dalam setiap tema di dalamnya pasti terdapat nilai-nilai spiritual dan sosial yang diajarkan dalam pembelajaran tematik tersebut.

Sekolah Dasar Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan jenjang pendidikan dasar yang berada dibawah koordinasi LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, yang dulunya merupakan MI dan SD yang berada di lokasi yang bersamaan dan pada tanggal 1 juli 1985 resmi berubah format menjadi SD AL-Irsyad AL-Islamiyyah 01 Purwokerto, sekolah ini terbagi menjadi dua lokasi yang beralamat di Jalan Ragasemangsang, Nomor 24 Purwokerto, untuk Lokal Utara, dan Jalan Ragasemangsang, Nomor 27 Purwokerto, untuk Lokal Selatan.

Dari hasil observasi pendahuluan, yaitu wawancara dengan Bapak Alex Nanang Agus Sifa, S. Fil. I, sebagai kepala sekolah di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, penulis mendapatkan informasi bahwa di sekolah ini sudah menerapkan pembelajaran tematik integratif. Dan akan menggunakan

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm, 100

kurikulum 2013 untuk pembelajaran ke depannya. Hal ini sesuai dengan kebijakan menteri pendidikan yang baru, yang menyatakan bahwa bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya selama tiga semester maka dipersilahkan untuk seterusnya menggunakan kurikulum 2013 ini.

Dalam wawancara pendahuluan, penulis juga menemukan bahwa sekolah ini pada dasarnya sudah menerapkan pembelajaran nilai-nilai spiritual bahkan sebelum adanya kebijakan terkait kurikulum 2013. Karena itulah penerapan kurikulum 2013 di sekolah ini hampir tidak menemui kesulitan, hanya saja dalam kegiatan evaluasi yang dianggap lebih rumit dibanding evaluasi pada kurikulum sebelumnya. Menurut beliau dalam proses pembelajaran nilai-nilai spiritual di sekolah ini sudah memakai berbagai media dan metode yang mendukung, seperti media LCD, gambar dan lain sebagainya yang dapat mendukung pembelajaran.

Penulis tertarik meneliti di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah Islam favorit di Purwokerto. Hal ini didukung dari berbagai hal, terutama dari tenaga pendidiknya sendiri. Berdasarkan hasil wawancara, penulis memperoleh informasi bahwa guru di sekolah ini diwajibkan harus hafal juz 30. Selain itu guru di sekolah ini juga diperbolehkan berkompetisi dengan guru lain dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya.

Selain itu, prestasi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto juga sudah tidak diragukan lagi dimana dalam ujian di tahun terakhir, SD Al-Irsyad ini meraih peringkat pertama di tingkat Kecamatan Purwokerto Timur, dan meraih peringkat

keempat di tingkat Kabupaten Banyumas, dan bahkan untuk siswanya sendiri meraih peringkat ke-tujuh di tingkat Propinsi.⁷

Atas dasar inilah penulis tertarik terhadap proses pembelajaran nilai-nilai Islam dalam pembelajaran tematik integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, dalam kerangka judul **“Pembelajaran Nilai Spiritual dengan Pendekatan Tematik Integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto”**

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengertian judul yang dimaksud dalam skripsi ini, serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran pengertian judul, maka penulis memberikan batasan-batasan pada beberapa istilah yang mendukung judul proposal skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran Nilai Spiritual

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pembelajaran berasal dari kata belajar yang berasal dari kata dasar ajar yang artinya petunjuk kepada orang supaya diketahui, sedangkan belajar berarti berusaha mengetahui sesuatu atau berusaha memperoleh pengetahuan.⁸

Pembelajaran sendiri artinya adalah suatu kegiatan untuk membuat siswa belajar dengan melibatkan beberapa unsur yang terkait, baik ekstrinsik maupun intrinsik, yang melekat dalam diri peserta didik dan guru, termasuk

⁷ Hasil wawancara dengan Kepala SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, Bapak Alex Nanang Agus Sifa, S. Fil. I. pada tanggal 19 Desember 2014

⁸ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 23

lingkungan, guna tercapainya tujuan belajar mengajar. Secara singkat pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang berpusat pada peserta didik sebagai subyek belajar.⁹

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku.¹⁰

Spiritual dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan kejiwaan, rohani termasuk di dalamnya kepercayaan dan keagamaan.¹¹

Jadi pembelajaran nilai spiritual yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah proses pemberian pelajaran atau penanaman pengetahuan terkait seperangkat keyakinan agama yang sangat berarti bagi kehidupan manusia dan memberi corak khusus yang berkaitan dengan rohani atau kejiwaan seseorang.

2. Tematik Integratif

Tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.¹²

Artinya dalam pembelajaran ini digabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema tertentu dan diajarkan secara bersamaan. Selain aspek mata pelajaran umum yang diajarkan di dalam setiap tema juga terdapat nilai-nilai

⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 64-65

¹⁰ Zakiyah Darajat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 260

¹¹ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa...*, hlm. 1503

¹² Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar...*, hlm. 223

agama dan nilai-nilai sosial yang secara tidak langsung diajarkan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

3. SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto

Sekolah Dasar Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan jenjang pendidikan dasar berbasis Islam, yang dinaungi oleh LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, sekolah ini terbagi menjadi dua lokasi yaitu Lokal Utara terdiri dari kelas I, II, III, dan IV yang beralamat di Jalan Ragasemangsang, Nomor 24 Purwokerto, dan Lokal Selatan terdiri dari kelas V dan kelas VI yang beralamat di Jalan Ragasemangsang, Nomor 27 Purwokerto.

Dari penegasan istilah-istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa yang penulis maksud dengan pembelajaran nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto adalah penelitian tentang pembelajaran nilai spiritual yang fokus pada nilai kepercayaan yang disampaikan dengan pendekatan tematik integratif yang diterima oleh murid kelas atas di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto tahun pelajaran 2015-2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai kajian penelitian, yaitu “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasinya.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pembelajaran nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.
- b. Mengembangkan keilmuan mengenai proses pembelajaran nilai spiritual dan pembelajaran tematik integratif di SD.
- c. Memberikan pengetahuan kepada praktisi pendidikan dalam proses pembelajaran nilai spiritual Islam dalam pembelajaran tematik integratif dan dapat dijadikan referensi untuk penanaman nilai Islam di SD yang lain.
- d. Secara akademik dapat menambah referensi dan wacana keilmuan di IAIN Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi

penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan.

Skripsi Anisa Nur Fitriana, 2015 yang berjudul *“Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”* dalam skripsi ini terdapat kesamaan dengan skripsi yang disusun oleh penulis yaitu meneliti tentang pembelajaran tematik integratif dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Namun terdapat perbedaan dalam hal obyek penelitian dimana peneliti disini lebih fokus pada penanaman nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif.

Skripsi Titik Prihatini, 2012 yang berjudul *“Penanaman Nilai-nilai Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Atfal I Cabang Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012.”* Tentang usaha yang dilakukan oleh pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Atfal I Cabang Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak pra sekolah. Dalam skripsi ini terdapat kesamaan dengan skripsi penulis dimana di dalamnya terdapat proses penanaman nilai-nilai Agama Islam. Hanya saja dalam penelitian ini yang diteliti lebih fokus bagaimana kreatifitas guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam secara langsung, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan karena mengamati penanaman nilai-nilai Islam yang terjadi secara tidak langsung dalam pembelajaran tematik integratif

Dalam buku karya Andi Prastowo yang berjudul “*Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*” Dalam buku ini dijelaskan tentang pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013. Di dalamnya juga dijelaskan bagaimana arah pendidikan di SD/MI, model-model pembelajaran, acuan dasar pembelajaran tematik integratif, perencanaan pembelajaran, strategi pelaksanaan hingga penilaian dalam pembelajaran tematik integratif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap keseluruhan penelitian ini, maka penulis menyusun kerangka skripsi ini dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua yaitu bagian inti yang memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi pembelajaran nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif di sekolah dasar, yang terbagi

menjadi lima sub bab, yaitu sub bab pertama tentang nilai spiritual. Dan sub bab yang kedua membahas tentang pembelajaran agama di Sekolah Dasar. Dan selanjutnya sub bab yang ketiga kecenderungan beragama anak usia Sekolah Dasar. Kemudian sub bab ke empat berisi tentang penjelasan terkait pendekatan tematik integratif. Dan sub bab ke lima membahas tentang penerapan pembelajaran nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif.

Bab ke III berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab ke IV berisi tentang penyajian data yang memuat tentang gambaran umum SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, yang meliputi gambaran umum sekolah, dan pelaksanaan pembelajaran nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif dalam sekolah tersebut. Selanjutnya analisis data oleh peneliti dengan berlandaskan teori-teori yang ada.

Bab ke V adalah penutup, meliputi simpulan dan saran-saran serta kata penutup.

IAIN PURWOKERTO

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dan melakukan analisis dengan teori yang telah dipaparkan, yaitu mengenai pembelajaran nilai spiritual dengan pendekatan Tematik Integratif di SD Al-Irsyad AL-Islamiyyah 01 Purwokerto, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran nilai spiritual dengan pendekatan Tematik Integratif di SD Al-Irsyad AL-Islamiyyah 01 Purwokerto sudah berjalan sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan scientific yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan sosial. Hanya saja pembelajaran tematik integratif di SD Al-Irsyad AL-Islamiyyah 01 Purwokerto ini sudah dimodifikasi dan diajarkan per mata pelajaran khusus kelas VI. Adapun pembelajaran nilai spiritual bukan hanya dilakukan dalam pembelajaran tetapi didukung juga dengan pembiasaan yang dilakukan diluar pembelajaran.

Tahap-tahap dalam pembelajaran nilai spiritual dengan pendekatan Tematik Integratif di SD Al-Irsyad AL-Islamiyyah 01 Purwokerto yaitu:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan ini yang pertama guru membuat RPP, yaitu menyusun tujuan pembelajaran dan menentukan nilai-nilai spiritual apa saja yang harus ditanamkan dalam pembelajaran, menentukan media yang mendukung dalam pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, dan menentukan teknik evaluasi.

2. Pelaksanaan

Dalam pembelajaran selalu diawali kegiatan pendahuluan yang selalu diawali dengan doa dan pembacaan ayat Al-Qur'an, selain itu guru juga menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran serta menanyakan pembelajaran sebelumnya. Selanjutnya adalah kegiatan inti yang sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik integratif yang disertai penanaman nilai spiritual dan sosial. Kemudian kegiatan penutup yang meliputi merefleksi pembelajaran dan berdoa.

3. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran nilai spiritual yaitu melalui pengamatan langsung terhadap peserta didik. Untuk evaluasi pembiasaan diluar pembelajaran menggunakan lembar mutaba'ah yang diisi oleh peserta didik setiap harinya. Kemudian untuk evaluasi hasil pembelajaran, menggunakan worksheet dan tes baik lisan maupun tulisan.

B. Saran

IAIN PURWOKERTO

Setelah melakukan analisa dan menghasilkan kesimpulan, maka pada bagian kahir penulisan skripsi ini penulis memberikan saran kepada guru yaitu:

1. Memperhatikan RPP yang telah disusun khususnya KI-1 dan KI-2. Sehingga dalam pembelajaran dapat disampaikan pembelajaran nilai spiritual dan sosial secara maksimal sesuai tujuan yang diharapkan.
2. Guru hendaknya meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran dan media yang menarik dan variatif.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah rela dan bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa yang memiliki banyak keterbatasan atas kemampuan dan kurangnya pengetahuan, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini, selanjutnya penulis selalu mengharapkan kritik dan saran serta koreksi dari semua pihak dan pembaca yang budiman demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan berbagai keterbatasan yang ada, dengan mengharapkan ridha Allah SWT, penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini tercatat sebagai amal penulis dalam menuntut ilmu. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya untuk segenap pembaca yang budiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru. dan Amri, Sofan. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharisini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Elmubarok, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid, S. Ichas. & Ichas, Tuti Istiani. 2013. *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- <http://brainly.co.id>. diakses pada 14 Desember 2015 Pukul 23:12 WIB
- Husin, Said Agil. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press
- Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik(Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Mawardi. 2014. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodoogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Enceng. 2008. *Model Tukar Belajar*. Bandung: Alfabeta.

- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud RI No. 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Prastowo, Andi. 2013. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Siswanto, Wahyudi. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: Amzah.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, Wachyu. 2014. *Pembelajaran Berbasis Tema*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press. 2013.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yunus, Mahmud. 1980. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Perihal yang akan ditanyakan kepada kepala sekolah berupa profil SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto meliputi:

1. Sejak kapan Ustadz menjabat sebagai kepala sekolah di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?
2. Bagaimana sejarah berdirinya SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?
3. Bagaimana Visi dan Misi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?
4. Bagaimana struktur organisasi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?
5. Bagaimana keadaan Ustadz, Ustadzah dan tenaga kepegawaian di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?
6. Berapakah jumlah siswa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?
7. Kurikulum apakah yang digunakan dalam pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?
8. Sejak kapankah diberlakukan pembelajaran tematik integratif?
9. Apakah pembelajaran tematik integratif telah benar-benar diterapkan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?
10. Apakah seluruh Ustadz dan Ustadzah telah menggunakan pembelajaran tematik integratif?
11. Sudahkah diterapkan penanaman nilai spiritual dalam pembelajaran tematik integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?
12. Apa yang melatar belakangi penerapan pembelajaran tematik integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Purwokerto?
13. Apakah kelebihan dari diterapkannya pembelajaran tematik integratif?

14. Apakah kekurangan dari pembelajaran tematik integratif?



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

1. Sejak kapan Ustadz/Ustadzah mengajar di SD AL-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?
2. Di kelas apakah Ustadz/Ustadzah mengajar?
3. Menurut Ustadz/Ustadzah bagaimana pembelajaran tematik integratif itu?
4. Apakah manfaat dari penggunaan pembelajaran tematik integratif?
5. Apakah kelebihan dari pembelajaran tematik integratif?
6. Apakah kekurangan dari pembelajaran tematik integratif?
7. Sebelum melaksanakan pembelajaran, apakah yang dipersiapkan sebelumnya?
8. Bagaimana cara memilih media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tema yang diajarkan?
9. Bagaimana proses penanaman nilai spiritual agama dalam pembelajaran tematik integratif di kelas?
10. Strategi apakah yang digunakan dalam proses penanaman nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif dalam pembelajaran?
11. Media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran?
12. Nilai spiritual apa saja yang harus ditanamkan kepada peserta didik?
13. Apa saja kendala yang ditemui dalam proses penanaman nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif?
14. Bagaimanakah cara mengatasi kendala yang ditemui?
15. Dalam pembelajaran evaluasi apa yang digunakan?

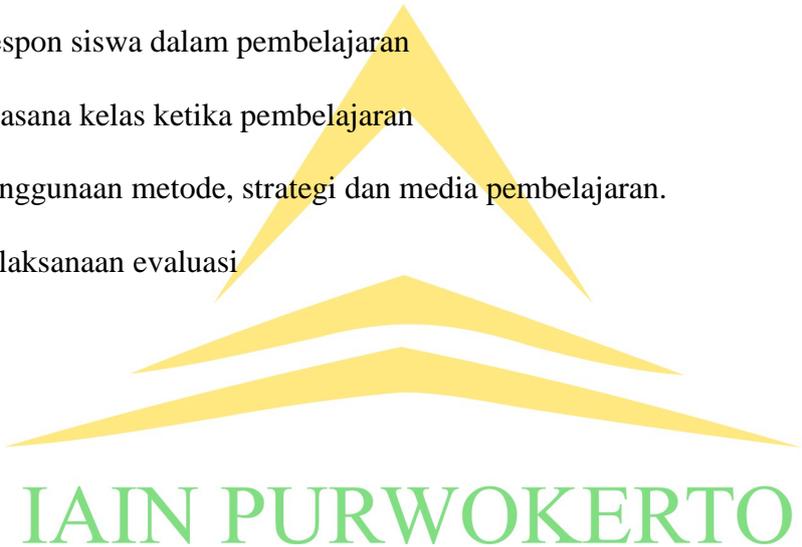
16. Bagaimanakah sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran?
17. Apakah ada siswa yang bermasalah dalam mengikuti pembelajaran dan menghambat pembelajaran?
18. Bagaimana mengatasi siswa bermasalah tersebut?



PEDOMAN OBSERVASI

Pelaksanaan proses penanaman nilai spiritual melalui pendekatan tematik integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto yang meliputi:

1. Langkah-langkah pembelajaran
2. Proses penyampaian materi
3. Proses penanaman nilai spiritual melalui pendekatan tematik integratif.
4. Sikap guru di kelas
5. Respon siswa dalam pembelajaran
6. Suasana kelas ketika pembelajaran
7. Penggunaan metode, strategi dan media pembelajaran.
8. Pelaksanaan evaluasi



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 November 2015
Waktu : 08:20 - 08:30
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Narasumber : Sudrajat, S.Sos.
Jabatan : Kepala Sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01

Purwokerto

1. Sejak kapan Ustadz menjabat sebagai kepala sekolah di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?

“Saya menjabat mulai tahun ajaran ini yaitu tahun ajaran 2014-2015 di SD 1, sebelumnya di SD 2 sebagai waka. Sbelumnya lagi tahun 2013-2014 kepala sekolah di SD 1. Jadi dari SD 1 dipindah ke SD 2 dan sekarang kembali di SD 1.”

2. Bagaimana sejarah berdirinya SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?

“SD Al-Irsyad 1 ini berdiri sejak zaman Belanda sekitar tahun 1940-an, kemudian mulai berkembang sekitar tahun 2000-an hingga sekarang.”

3. Bagaimana Visi dan Misi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?

“Visinya menjadi sekolah unggul yang menghasilkan lulusan ber akhlakul karimah berprestasi tinggi dan berwawasan global. Kemudian misinya itu mengembangkan budaya Islami. Kemudian menyelenggarakan pembelajaran yang utuh, berkualitas dan berwawasan luas. Kemudian mengembangkan

sumber daya manusia yang pembelajar dan pro perubahan. Dan yang terakhir menjalin kerjasama yang produktif dengan orang tua murid dan pihak luar.”

4. Bagaimana struktur organisasi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?

“Strukturnya itu kepala sekolah bertanggungjawab kepada Ketua LPP Al-Irsyad, kemudian kepala sekolah dibantu oleh guru yang merangkap sebagai wakil kepala sekolah di setiap levelnya, contoh di level I itu ada wakil kepala sekolah level I sampai VI yang wakil itu membawahi masing-masing level yang terdiri dari guru, baik wali kelas dan guru mapel. Kemudian TU dan *hokis* atau K5, kalau di SD negeri itu seperti tukang kebun atau yang mengurus kebersihan dan sebagainya.”

5. Bagaimana keadaan Ustadz, Ustadzah dan tenaga kepegawaian di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?

“Seluruh SDM dari Kepala sekolah sampai *hokis* itu ada 92 kemudian gurunya ada 65, dan untuk standar guru minimal S1 meskipun kita tidak mensyaratkan dari S1 kependidikan, karena nanti kita di awalnya itu ada pelatihan atau training khusus untuk guru.”

6. Berapakah jumlah siswa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?

“Tahun ini sekitar 893 siswa.”

7. Kurikulum apakah yang digunakan dalam pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?

“Kita memakai kurikulum 2013.”

8. Sejak kapankah diberlakukan pembelajaran tematik integratif?

“Kita sudah memakai kurikulum ini selama 2 tahun. Dari mulai awal diberlakukan tahun 2013.”

9. Apakah pembelajaran tematik integratif telah benar-benar diterapkan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?

“Kita menggunakan Kurikulum 2013 yaitu tematik dari kelas I sampai kelas V, dan untuk kelas VI kita modifikasi untuk memacu US dan UN, tetapi tetap mengacu Kurikulum 2013 dengan model guru mapel.”

10. Apakah seluruh Ustadz dan Ustadzah telah menggunakan pembelajaran tematik integratif?

“Mapel yang umum kita menggunakan tematik integratif, kecuali mapel tertentu misalnya agama kita tidak menggunakannya.”

11. Sudahkah diterapkan penanaman nilai spiritual dalam pembelajaran tematik integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?

“Kami sudah menanamkan sikap-sikap tersebut, melalui berbagai metode dan penilaianpun kami sudah melakukan penilaian empat aspek yaitu sikap spiritual, sosial, KI-3 dan KI-4.”

12. Apa yang melatar belakangi penerapan pembelajaran tematik integratif di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Purwokerto?

“Sebenarnya sebelum pemerintah menetapkan Kurikulum 2013 kitapun sudah menggunakan model pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu memakai model pembelajaran tematik. Jadi ketika Kurikulum 2013 itu lahir kita hanya tinggal meneruskan saja.”

13. Apakah kelebihan dari diterapkannya pembelajaran tematik integratif?

“Kelebihannya siswa dituntut harus aktif dalam belajar dan guru harus kreatif dalam mengajar.”

14. Apakah kekurangan dari pembelajaran tematik integratif?

“Untuk kekurangannya, kebanyakan keluhan itu dalam evaluasi memang lebih rumit dari kurikulum sebelumnya.”

Kepala Sekolah

Pewawancara

Sudrajat, S.Sos.

Intwiyana Cecep Setiawan
NIM: 1123301101



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

Hari, Tanggal : Senin, 16 November 2015

Waktu : 08:35 - 08:49

Tempat : Ruang BK

Narasumber : Agus Pitono, S.Pd.

Jabatan : Guru kelas IV At-Tahrim

1. Sejak kapan Ustadz mengajar di SD AL-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?

“Saya mengajar di SD Al-Irsyad 1 sejak tahun 2008 bulan Juli.”

2. Di kelas apakah Ustadz mengajar?

“Saya mengajar di kelas IV At-Tahrim”

3. Menurut Ustadz bagaimana pembelajaran tematik integratif itu?

“Pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, dan di dalamnya terdapat penanaman sikap-sikap bersamaan dengan pembelajaran.”

4. Apakah manfaat dari penggunaan pembelajaran tematik integratif?

“Manfaatnya anak-anak lebih bisa luas wawasannya dan anak-anak disuruh untuk aktif ketika pembelajaran, jadi disini anak-anaknya yang lebih aktif dari gurunya dalam pembelajaran.”

5. Apakah kelebihan dari pembelajaran tematik integratif?

“Kelebihannya itu cenderung lebih simpel, materinyapun satu sudah bisa mencakup banyak ranah”

6. Apakah kekurangan dari pembelajaran tematik integratif?

“Kekurangannya terkadang kita masih kesulitan di bagian evaluasi, karena evaluasi sangat banyak dalam Kurikulum 2013 ini.”

7. Sebelum melaksanakan pembelajaran, apakah yang dipersiapkan sebelumnya?

“Yang pertama jelas RPP, setelah kita persiapkan RPP yang kedua media pembelajarannya kita persiapkan, kemudian buku, baik buku guru dan buku siswa dan pengkondisian siswa.”

8. Bagaimana cara memilih media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tema yang diajarkan?

“Caranya kita pilih media-media yang menarik anak, bisa berupa gambar, nyanjian, benda-benda sekitar mereka juga dapat menjadi media pembelajaran, intinya media yang digunakan harus menarik untuk anak-anak sehingga anak senang saat belajar.”

9. Bagaimana proses penanaman nilai spiritual agama dalam pembelajaran tematik integratif di kelas?

“Kalau saya biasanya ketika sudah bercerita kita kaitkan dengan dalil Al-Qur'an atau Hadis. Misalnya kita belajar alam, kita kaitkan dengan bagaimana cara mensyukurinya.”

10. Strategi apakah yang digunakan dalam proses penanaman nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif dalam pembelajaran?

“Untuk strategi, biasanya anak-anak langsung praktek dan pembiasaan, jadi sudah ada beberapa pembiasaan penanaman nilai ketika pembelajaran dan seringnya pada awal yaitu pembiasaan doa.”

11. Media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran?

“Yang pertama saya seringnya power point yang menarik, nyanyian, dan beberapa alat peraga lainnya.”

12. Nilai spiritual apa saja yang harus ditanamkan kepada peserta didik?

“Yang pertama itu sikap, yaitu sikap menghargai terhadap guru, sikap belajar yang tertib, dan sikap menghargai teman. Kemudian mensyukuri nikmat Allah, dan sikap disiplin ibadah.”

13. Apa saja kendala yang ditemui dalam proses penanaman nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif?

“Yang pertama kendalanya adalah waktu, kadang satu pembelajaran hanya satu hari dan hanya berapa jam pelajaran saja jadi kadang tidak selesai. Kemudian yang kedua pemahaman anak terhadap materi juga masih kurang, sehingga harus kita ulang-ulang terus dan kembali lagi waktu harus mundur. Kadang satu sub-tema ada 6 pembelajaran dan kadang bisa sampai lama karena anak-anak ada yang belum paham. Kemudian yang ketiga masalah evaluasinya karena penilaian harus per KD.”

14. Bagaimanakah cara mengatasi kendala yang ditemui?

“Yang pertama kalau ada beberapa anak yang masih dibawah KKM saya adakan remidi. Kemudian kita siasati untuk materinya cepat kita buat PR karena nanti akan ada kerjasama antara sekolah dan orang tua di rumah.”

15. Bagaimanakah proses evaluasi dalam pembelajaran tematik integratif ini?

“Pertama kita memacu anak-anak untuk aktif dan dinilai secara langsung. Kemudian peniaian dengan worksheet atau lembar kerja juga kita gunakan. Kemudian penilaian sikap saat diskusi kelompok juga dinilai.”

16. Bagaimanakah sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran?

“Sikapnya anak antusias ketika melihat gambar-gambar khususnya. Karena tahap pembelajaran pertama mereka harus mengamati, mereka akan timbul pertanyaan-pertanyaan dari anak. Intinya guru benar-benar harus bisa menciptakan suasana kelas yang aktif.”

17. Apakah ada siswa yang bermasalah dalam mengikuti pembelajaran dan menghambat pembelajaran?

“Tentunya setiap kelas ada anak yang bermasalah. Khususnya kelas saya itu ada yang belum tuntas atau masih dibawah standar. Ada juga anak troublemaker yang bisa membuat kacau satu kelas. Tetapi ada juga anak yang pintar sekali dalam kelas. Intinya satu kelas ini bermacam-macam karakter anak.”

18. Bagaimana mengatasi siswa bermasalah tersebut?

“Kalau saya biasanya pertama ada peringatan bila anak di kelas membuat masalah. Kemudian bila sudah berlebihan akan saya panggil keluar kelas,

kemudian kita diskusikan bersama, dan dijelaskan dengan memberi pengertian ke anak tersebut. Jadi tidak langsung memberi hukuman sehingga anak tidak tertekan.”

Guru Kelas,

Pewawancara

Agus Pitono, S.Pd.

Intwiyana Cecep Setiawan
NIM: 1123301101



HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

Hari, Tanggal : Kamis, 19 November 2015

Waktu : 09:16 - 09:30

Tempat : Ruang kelas V Al-Hadid

Narasumber : Arini Rosidah, S.Pd.

Jabatan : Guru kelas V Al-Hadid

1. Sejak kapan Ustadzah mengajar di SD AL-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?

“Saya di SD ini sejak sekitar tahun 2005.”

2. Di kelas apakah Ustadzah mengajar?

“Saya mengajar di kelas V Al-Hadid.”

3. Menurut Ustadzah bagaimana pembelajaran tematik integratif itu?

“Jadi pembelajaran tematik integratif itu ada penggabungan dari beberapa pelajaran, hanya saja untuk kami disini kita integrasikan nilai-nilai Islam.

Misalkan di bahasan itu tentang kerukunan, nah kita kupas disana misalkan ada ayat atau hadis yang berhubungan.”

4. Apakah manfaat dari penggunaan pembelajaran tematik integratif?

“Kita orientasinya tidak secara akademis kalau selain tematik secara keilmuan sudah dapat, tetapi belum ada penanaman nilai-nilai sikap dan sebagainya.

Tetapi untuk tematik integratif ini penanaman nilai-nilai Islamnya kita

utamakan. Jadi ada kolaborasi supaya pengetahuan umumnya ada penanaman nilai-nilainya juga ada. Dan diharapkan anak mendapatkan keduanya.”

5. Apakah kelebihan dari pembelajaran tematik integratif?

“Kelebihannya antara lain anak tidak hanya paham secara pengetahuan tetapi dia juga tahu bagaimana cara menerapkan nilai-nilai yang ditanamkan minimal untuk kehidupan dirinya.”

6. Apakah kekurangan dari pembelajaran tematik integratif?

“Kekurangannya di buku tematik tidak dijelaskan secara terperinci sumber nilai-nilai yang harus ditanamkan sehingga kita harus mencari sendiri. Sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam persiapan.”

7. Sebelum melaksanakan pembelajaran, apakah yang dipersiapkan sebelumnya?

“Umum saja pasti kita siapkan RPP, kemudian sumber-sumber materi. Kemudian apabila ada materi yang menggunakan media kita siapkan media pendukungnya.”

8. Bagaimana cara memilih media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tema yang diajarkan?

“Kalau saya biasanya melihat terlebih dahulu KD yang diajarkan, kemudian tujuan pembelajaran. Kalau materinya bisa divisualkan biasanya saya munculkan. Kalau misalnya tidak ya kita gunakan metode yang lain, diskusi atau misalkan ceramah, penugasan dan sebagainya. Selain itu juga saya memperhatikan media yang saya butuhkan ada atau tidak.”

9. Bagaimana proses penanaman nilai spiritual agama dalam pembelajaran tematik integratif di kelas?

“Kalau penanaman untuk saya sendiri sudah saya awali ketika saya mengajar, misalnya berdoa, kemudian mengingatkan anak jika sikap doanya tidak serius. Kemudian saya menanyakan kabar bagaimana, sholat Subuh jam berapa. Jadi dari awal sudah saya munculkan kewajiban-kewajiban yang harus mereka lakukan di rumah apa, kemudian saya munculkan. Kemudian kalau sudah masuk ke materi, kita lihat materi itu, kalau kita bisa masukan nilai spiritual pasti saya masukan kesana. Biasanya saya menggunakannya langsung kedalam kasus, misalkan teman kamu sakit apa yang kamu lakukan. Mereka akan menjawab berkunjung atau mendoakan, nah kalau berkunjung itu kan sosial, nah mendoakan disini bisa masuk spiritual.”

10. Strategi apakah yang digunakan dalam proses penanaman nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif dalam pembelajaran?

“Kalau saya dengan lembar mutaba’ah. Kemudian kalau ada yang kosong misalkan sholatnya, saya kasih treatment kenapa bolong. Ketika tidak sholat, apa yang membuat anak tidak sholat harus ada alasan yang mereka kemukakan. Kalau saya sudah dapat alasan mereka saya akan mengingatkan bahwa sholat dalam kondisi apapun harus tetap dilaksanakan.”

11. Media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran?

“Medianya biasanya LCD, buku-buku, kemudian media visual lainnya misalnya atlas juga biasa digunakan. Gambar-gambar juga kita pakai. Kalau

misalkan dalam tematik itu materinya adalah iklan, saya akan mengambil contoh iklan.”

12. Nilai spiritual apa saja yang harus ditanamkan kepada peserta didik?

“Idealnya dia harus menjadi muslim yang baik. Contohnya sebagai muslim yang baik di bumi ini mereka kedudukannya jadi apa, misalnya hamba Allah, karena itu mereka harus sholat. Kemudian ketika ditanya sebagai anak dia kedudukannya sebagai apa dan kepada orang tua harus bagaimana. Sebagai murid kepada gurunya bagaimana dan kepada teman-temannya harus bagaimana, kemudian sebagai salah satu warga masyarakat dengan lingkungan sekitar harus bagaimana. Hanya saja kembali ke porsi karena masih anak-anak tentunya penanamannya pelan dan dihubungkan dengan pelajaran. Intinya nilai yang ditanamkan lebih condong pada sikap karena anak-anak mengalaminya secara langsung.”

13. Apa saja kendala yang ditemui dalam proses penanaman nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif?

“Anak usia SD ini masih memberontak, dan saya harus pelan, karena mereka masih menutupi misalkan dia melakukan mereka tidak mengaku, tetapi dari gerak tubuh pada dasarnya mereka sedang menutupi kesalahan. Jadi kita pelan-pelan saja agar anak tidak terpaksa.”

14. Bagaimanakah cara mengatasi kendala yang ditemui?

“Kalau saya modelnya selagi itu bersifat umum saya selalu memberikan nasihat secara klasikal. Kalau misalnya itu hal yang krusial dan hanya patut diketahui oleh saya dan anak tersebut, saya panggil anaknya, dan saya akan

memberi treatment, kita lihat berapa hari ada perubahan atau tidak, kalau tidak ada kita melanjutkan ke treatment berikutnya sampai dia kembali ke sikap baik mereka.”

15. Bagaimanakah proses evaluasi dalam pembelajaran tematik integratif ini?

“Kalau KI-1 kita pakai lembar mutaba’ah tadi. Kemudian saya menggunakan pengamatan langsung. Selain itu juga saya akan tanya ke teman-temannya atau saya dibantu asisten saya untuk memantau anak-anak. Kalau KI-3 kita menggunakan lembar evaluasi atau worksheet.”

16. Bagaimanakah sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran?

“Sejauh ini saya lihat anak-anak saya tertarik. Jadi saya melihat mereka antusias. Karena kalau saya melihat anak itu tidak senang saya akan libatkan anak. Intinya membuat anak aktif dalam pembelajaran sehingga mereka kembali memperhatikan.”

17. Apakah ada siswa yang bermasalah dalam mengikuti pembelajaran dan menghambat pembelajaran?

“Ya pasti ada anak seperti itu. Malah di kelas saya itu ada satu dan dia riwayatnya di kelas-kelas sebelumnya memang suka melakukan kekerasan kepada temannya walaupun dia perempuan terhadap laki-laki pun dia tidak pandang bulu, mungkin karena pengaruh dia atlet taekwondo.”

18. Bagaimana mengatasi siswa bermasalah tersebut?

“Kalau saya mengatasinya dengan pendekatan personal, dan saya juga menggunakan punishment. Bisa dilihat ada meja dan kursi di depan papan

tulis itu maksudnya mengisolasi dia sampai dia berbuat baik. Kalau dia sudah berbuat baik barulah saya akan gabungkan dia bersama teman yang lain.”

Guru Kelas,

Pewawancara

Arini Rosidah, S.Pd.

Intwiyana Cecep Setiawan
NIM: 1123301101



HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

Hari, Tanggal : Jum'at, 20 November 2015
Waktu : 09.15 - 09:29
Tempat : Depan ruang administrasi kelas VI
Narasumber : Salimun. S.Pi.
Jabatan : Wali kelas VI Al-Furqon/guru mapel kelas VI

1. Sejak kapan Ustadz mengajar di SD AL-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?

“Saya mengajar di sini sejak tahun 2005 itu masa percobaan dan secara resmi menetap pada tahun 2006”

2. Di kelas apakah Ustadz mengajar?

“Saya mengajar mapel IPA, sekaligus menjadi wali kelas VI Al-Furqon.”

3. Menurut Ustadz bagaimana pembelajaran tematik integratif itu?

“Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang menggabungkan mata pelajaran dalam satu tema aktual. Tetapi untuk di Al-Irsyad ini pembelajaran tematik integratif anjuran kemendikbud hanya berjalan dari kelas I hingga kelas V, untuk kelas VI menggunakan pembelajaran tematik yang sudah dimodifikasi sehingga di kelas VI ini pembelajaran dibagi menjadi per mata pelajaran karena untuk memacu UN.”

4. Apakah manfaat dari penggunaan pembelajaran tematik integratif?

“Manfaatnya supaya anak berfikir tidak terkotak-kotak, dan dapat melihat berbagai permasalahan dari berbagai sudut pandang.”

5. Apakah kelebihan dari pembelajaran tematik integratif?

“Untuk di Al-Isryad ini karena sudah dimodifikasi kelebihanannya adalah tujuan dari pembelajaran tematik tercapai sekaligus ujiannya juga kita tercapai dengan hasil yang memuaskan sesuai target yang kita tentukan.”

6. Apakah kekurangan dari pembelajaran tematik integratif?

“Untuk kekurangan Kurikulum 2013 yang umum dan belum dimodifikasi itu dari segi materi kurang mendalam. Artinya seolah-olah yang diajarkan hanya kulit-kulitnya saja. Jadi modelnya hanya pancingan stimulus-stimulus, untuk materi pengetahuan anak diusahakan mencari sendiri. Sehingga untuk persiapan ujian itu masih kurang karena kurang mantap, padahal dalam ujian itu materinya sampai mendalam.”

7. Sebelum melaksanakan pembelajaran, apakah yang dipersiapkan sebelumnya?

“Ya RPP jelas dipersiapkan, kemudian media dan selanjutnya adalah metode untuk pendukung lain misalnya soal dan worksheet.”

8. Bagaimana cara memilih media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tema yang diajarkan?

“Yang pertama memperhatikan materinya, misalnya kalau materinya tata surya kita disamping membuat alat peraga kita juga menggunakan media

audio visual seperti video. Kalau materi panas atau larutan campuran kebanyakan kita praktek.”

9. Bagaimana proses penanaman nilai spiritual agama dalam pembelajaran tematik integratif di kelas?

“Jelas masuk dalam pelajaran, apalagi sekarang kan tematik jadi harus ada internalisasi nilai-nilai Islam mulai dari pra sampai akhir pembelajaran harus ada. Selain itu juga dibiasakan kisah-kisah teladan masuk di bagian akhir. Kalau pra saya awal pasti ada baca al-Qur’an. Kemudian dalam pembelajaran pasti banyak yang terkait dengan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis pasti langsung kita sampaikan. Kemudian modelnya perpaduan dengan pembelajaran PAI. Contohnya di IPA ada pelajaran tentang masa perkembangan manusia di dalamnya ada masa puber, itu terkait dengan PAI yaitu masalah baligh, disitu juga masuk nasihat-nasihat.”

10. Strategi apakah yang digunakan dalam proses penanaman nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif dalam pembelajaran?

“Kalau saya biasanya itu kisah sahabat atau kisah inspiratif, kemudian kisah kehidupan nyata.”

11. Media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran?

“Kalau media biasanya LCD, kita tampilkan video atau gambar, kemudian alat peraga terkait dengan pembelajaran.”

12. Nilai spiritual apa saja yang harus ditanamkan kepada peserta didik?

“Yang pertama akhlak, kemudian di dalamnya ada sikap belajar, kemudian sopan santun.”

13. Apa saja kendala yang ditemui dalam proses penanaman nilai spiritual dengan pendekatan tematik integratif?

“Kendalanya itu tidak samanya antara pembiasaan yang dilakukan di sekolah dengan pembiasaan yang ada di rumah atau di lingkungan masyarakat. Sehingga terkadang apa yang sudah kita tanamkan di sekolah itu di rumah tidak ada pembiasaan tersebut. Sehingga terkadang malah melemahkan apa yang sudah ditanamkan di sekolah.”

14. Bagaimanakah cara mengatasi kendala yang ditemui?

“Yang jelas kerjasama dengan orang tua, kemudian ada kegiatan parenting yang bukan hanya kita membiasakan kepada anak, tetapi juga kepada orang tuanya, sehingga harapan kita orang tua memiliki pemahaman yang sama dengan kita. Sehingga di rumah pembiasaannya bisa disesuaikan. Kemudian kerjasama dengan komite. Kemudian yang sifatnya kelas kita ada grup WA, dalam grup itu kita sampaikan informasi-informasi tentang apa yang harus dilaksanakan di rumah sesuai pembiasaan di sekolah.”

15. Bagaimanakah proses evaluasi dalam pembelajaran tematik integratif ini?

“Terkait evaluasi, kita ada evaluasi akhir termin pembelajaran, evaluasi akhir semester, dan evaluasi pekanan. Kalau pekanan itu di hari sabtu kita ada evaluasi, kita menanyakan apa yang sudah kita laksanakan selama satu minggu itu, kemudian kedepan bahasan apa yang akan kita pelajari. Kalau pembelajaran, kita umum saja penilaian jelas melalui ulangan atau tes, baik tulis maupun lisan. Kemudian kalau yang terkait dengan akhlak, kita ada pantauan amal siswa, kalau di sekolah melalui pengamatan langsung,

kemudian di rumah kita juga ada pantauan kegiatan di rumah atau lembar mutaba'ah.”

16. Bagaimanakah sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran?

“Kita sudah mengkondisikan supaya anak ini bisa memperhatikan 100%, jadi kita kondisikan supaya siswa itu bisa menerima materi secara keseluruhan. Sehingga anak-anak itu bisa tertib, meskipun ada satu dua yang ngobrol itu alamiah, paling kita mengingatkan anak tersebut.”

17. Apakah ada siswa yang bermasalah dalam mengikuti pembelajaran dan menghambat pembelajaran?

“Pasti ada anak-anak seperti itu, masalah akademik ada misalnya anak yang *slow learn*. Kemudian ada juga yang minat belajarnya kurang.”

18. Bagaimana mengatasi siswa bermasalah tersebut?

“Kerjasama antara guru, wali kelas, BK dan kita tangani secara periodik. Dan tindak lanjutnya ada pengelompokan-pengelompokan untuk pembinaan. Misalnya kesulitan akademik di bidang hitung dasar kita kelompokkan kita berikan tambahan materi.. Kalau ada masalah akhlak, kita berikan pembinaan akhlak secara khusus. Kalau ada pelanggaran-pelanggaran kita ada komitmen untuk anak supaya tidak mengulanginya.”

Guru Kelas,

Pewawancara

Salimun. S.Pi.

Intwiyana Cecep Setiawan
NIM: 1123301101

FOTO-FOTO HASIL OBSERVASI



Kegiatan pembelajaran tematik integratif di kelas IV At-Tahrim 17 November 2015, guru menjelaskan materi segitiga dengan media kertas HVS



Kegiatan pembelajaran tematik integratif di kelas IV At-Tahrim 17 November 2015, siswa diperintahkan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru



Praktek pembuatan minuman tradisional wedang jahe kelas IV At-Tahrim 17 November 2015, siswa memperhatikan penjelasan guru sebelum praktik dimulai.



Praktek pembuatan minuman tradisional wedang jahe kelas IV At-Tahrim 17 November 2015



Kegiatan pembelajaran tematik integratif kelas IV AT-Tahrim
18 November 2015, siswa mempraktikan wawancara



Kegiatan pembiasaan pembacaan Al-Qur'an sebelum pembelajaran
Kelas V Al Hadid 20 November 2015



Kegiatan pembiasaan infaq di hari Jum'at kelas V Al-Hadid
20 November 2015



Kegiatan pembelajaran tematik integrative, siswa mengamati pohon sekitar
sekolah kelas V Al-Hadid 20 November 2015



Kegiatan pembelajaran tematik integratif, guru mengarahkan siswa mengamati pohon sekitar sekolah kelas V Al-Hadid 20 November 2015



Penampilan video motivasi tentara Amerika sedang membaca Al-Qur'an Kelas VI Al-Furqon 20 November 2015



Pembelajaran tematik integratif kelas VI Al-Furqon 20 November 2015, guru menjelaskan gerhana dengan siswa menjadi alat peraga



Pembelajaran tematik integratif kelas VI Al-Furqon 24 November 2015, guru menjelaskan gerhana matahari dengan media LCD

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Intwiyana Cecep Setiawan
2. NIM : 1123301101
3. Tempat, Tgl Lahir : Purbalingga, 21 November 1992
4. Alamat Rumah : Desa Bedagas RT 10/05, Kec. Pengadegan,
Kab. Purbalingga. Kode Pos 53393
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Nama Ayah : Warlim
7. Nama Ibu : Supeni

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Aisyah, tahun : 1997-1998
- b. SD N 1 Bedagas, tahun : 1998-2004
- c. SMP N 1 Pengadegan, tahun : 2004-2007
- d. SMA N 2 Purbalingga, tahun : 2007-2010
- e. IAIN Purwokerto, tahun : 2011-2016

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto, tahun masuk 2011.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 16 Desember 2015

Hormat Saya,

Intwiyana Cecep Setiawan
NIM: 1123301101